

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Data Uji Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen yang digunakan itu valid maksudnya instrumen yang berupa angket tersebut itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Adapun dalam melakukan pengujian validitas instrumen menggunakan pengujian validitas konstruksi (*construct validity*) yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen untuk keperluan ini maka diperlukan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan SPSS.

1) Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Kepribadian(X₁)

Validitas soal dapat tercapai apabila terdapat kesejajaran antara skor butir soal uji coba tersebut dengan skor total. Untuk mengetahui valid tidaknya soal uji coba ini, digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Kepribadian(X_1)

No. Soal	r_{xy}	N=45, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan
1	0.583	0.294	VALID
2	0.436	0.294	VALID
3	0.530	0.294	VALID
4	0.372	0.294	VALID
5	0.544	0.294	VALID
6	0.474	0.294	VALID
7	0.329	0.294	VALID
8	0.583	0.294	VALID
9	0.375	0.294	VALID
10	0.298	0.294	VALID

Koefisien validitas item nomor 1 adalah 0,583 untuk harga kritik dari r *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 45$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,294$. Sehingga harga $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,583 > 0,294$ maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Setelah semua perhitungan analisis validitas butir soal dikonsultasikan dengan harga kritik product moment validitas butir soal, maka didapatkan semua soal valid.

2) Uji Validitas Instrumen Variabel Etos Kerja (X_2)

Tabel 2

Validitas Instrumen Variabel Etos Kerja (X_2)

No. Soal	r_{XY}	N=45, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan
1	0.739	0.294	VALID
2	0.320	0.294	VALID
3	0.517	0.294	VALID
4	0.576	0.294	VALID
5	0.530	0.294	VALID
6	0.524	0.294	VALID
7	0.442	0.294	VALID
8	0.545	0.294	VALID
9	0.342	0.294	VALID
10	0.364	0.294	VALID

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa Koefisien validitas item nomor 1 adalah 0,739 untuk harga kritik dari r *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 45$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,294$. Sehingga harga $r_{XY} > r_{tabel}$ atau $0,739 > 0,294$ maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Setelah semua perhitungan analisis validitas butir soal dikonsultasikan dengan harga kritik product moment validitas butir soal, maka didapatkan semua soal valid.

3) Uji Validitas Instrumen Variabel Karakter Siswa(Y)

Tabel 3
Validitas Instrumen Variabel Karakter Siswa (Y)

No. Soal	r_{XY}	N=45, Tabel r <i>Product Moment</i>	Keterangan
1	0.715	0.294	VALID
2	0.335	0.294	VALID
3	0.587	0.294	VALID
4	0.525	0.294	VALID
5	0.547	0.294	VALID
6	0.566	0.294	VALID
7	0.461	0.294	VALID
8	0.502	0.294	VALID
9	0.408	0.294	VALID
10	0.309	0.294	VALID

Dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa Koefisien validitas item nomor 1 adalah 0,715 untuk harga kritik dari r *product moment* dengan $\alpha = 5\%$ dan $N = 45$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,294$. Sehingga harga $r_{XY} > r_{tabel}$ atau $0,715 > 0,294$ maka butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Setelah semua perhitungan analisis validitas butir soal dikonsultasikan dengan harga kritik product moment validitas butir soal, maka didapatkan semua soal valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen adalah pengujian untuk membuktikan bahwa instrumen yang berupa tes itu mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, maksudnya tes tersebut mempunyai hasil yang konsisten dan keajegan dalam mengukur apa yang hendak diukur. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan *cronbach alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0.60.

1) Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kompetensi Kepribadian(X_1)

Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 22.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	10

Dari table diatas variabel X_1 , tentang kompetensi kepribadian, di mana pada uji reliabilitas SPSS dari *reliability coefficients* 10 items, diketahui *alphasebesar* 0,715 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. (lihat pada lampiran uji reliabilitas).

2) Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Etos Kerja (X_2)

Sama halnya dengan variabel X_1 , variabel X_2 tentang etos kerjapun sama, di mana pada uji reliabilitas SPSS dari *reliability coefsients* 10 items

Tabel 5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	10

diketahui *alpha* sebesar 0,897 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel etos kerja (X_2) termasuk dalam kategori tinggi.

3) Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Karakter Siswa (Y)

Sama halnya dengan variabel X_1 dan variabel X_2 , maka untuk karakter siswa sebagai variabel Y pun sama, di mana pada uji reliabilitas SPSS dari *reliability coefsients* 10 items

Tabel 6
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.621	10

diketahui *alpha* sebesar 0,621 maka lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dari konstruk atau variabel Karakter siswa (Y) termasuk dalam kategori tinggi. (lihat pada lampiran uji reliabilitas).

c. Mean dan Standart deviasi

Langkah selanjutnya adalah mencari mean dan standart deviasi. Dengan menggunakan SPSS 22.0 Dari hasil ketiga angket diperoleh masing – masing hasil sebagai berikut:

1) Variabel Kompetensi Kepribadian(X_1)

Table 7
Statistics

		x_1
N	Valid	45
	Missing	0
Mean		42.33
Std. Deviation		2.772
Maximum		50

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa dari item soal Kompetensi kepribadian dapat diketahui nilai mean 42,33 dan nilai standart deviasi adalah 2,772.

2) Instrumen Variabel Etos Kerja (X₂)Table 8
Statisticsx₂

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		41.33
Std. Deviation		3.191
Maximum		48

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa dari item soal Kompetensi kepribadian dapat diketahui nilai mean 41,33 dan nilai standart deviasi adalah 3.191.

3) Instrumen Variabel Karakter Siswa (Y)

Tabel 9
Statistics

Y

N	Valid	45
	Missing	0
Mean		41.49
Std. Deviation		3.145
Maximum		48

Berdasarkan data tersebut dapat dijelaskan bahwa dari item soal Kompetensi kepribadian dapat diketahui nilai mean 41,49 dan nilai standart deviasi adalah 3.145.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan. Adapun pengajuan hipotesis dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

- a) Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati.
- b) Ada pengaruh yang signifikan antara etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati Kabupaten Pati.
- c) Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Berdasarkan pengajuan hipotesis tersebut, maka langkah selanjutnya adalah membuktikan kebenarannya dengan menguji hipotesis tersebut melalui data yang terkumpul kemudian diolah melalui statistic. Berdasarkan data tersebut, maka langkah selanjutnya adalah menguji kebenaran data tersebut dengan langkah sebagai berikut:

- a) Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati.

Menguji pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati dengan menggunakan rumus F atau regresi linier. Dari data tersebut, maka langkah selanjutnya adalah dapat menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan SPSS dengan hasil pada table sebagai berikut:

Tabel 10
 Hasil Uji F untuk Signifikansi Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	323.492	1	323.492	124.474	.000 ^b
	Residual	111.752	43	2.599		
	Total	435.244	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x1

Berdasarkan data di atas diketahui F_{hitung} sebesar dikonsultasikan dengan F_{table} distribusi pada taraf signifikansi 95% (0,05%), dengan df 1 (jumlah variable), df 2 ($n-k-1$) = $45 - 1 - 1 = 43$ dengan F_{table} sebesar 3,23.

Taraf pengujian signifikansi apabila $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_a di tolak dan H_o di terima.

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{table}$, ($F_{hitung} = 124.474$ dan $F_{table} = 3,23$) berarti terdapat pengaruh kompetensi kepribadian terhadap karakter siswa di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Pati.

- b) Pengaruh etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati Kabupaten Pati.

Menguji pengaruh etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati dengan menggunakan rumus F atau regresi linier. Dari data tersebut, maka langkah selanjutnya adalah dapat menggunakan rumus regresi linier dengan bantuan SPSS dengan hasil pada table sebagai berikut:

Tabel 11
Hasil Uji F untuk Signifikansi Pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	396.881	1	396.881	444.850	.000 ^b
	Residual	38.363	43	.892		
	Total	435.244	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2

rdasarkan data di atas diketahui F_{hitung} sebesar dikonsultasikan dengan F_{table} distribusi pada taraf signifikansi 95% (0,05%), dengan df 1 (jumlah variable), df 2 ($n-k-1$) = $45 - 1 - 1 = 43$ dengan F_{table} sebesar 3,23.

Taraf pengujian signifikansi apabila $F_{hitung} > F_{table}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $F_{hitung} < F_{table}$, maka H_a di tolak dan

H_0 di terima. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{table}$, ($F_{hitung} = 444.850$ dan $F_{table} = 3,23$) berarti terdapat pengaruh etos kerja guru terhadap karakter siswa di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Pati.

- c) Pengaruh kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

Langkah ketiga adalah menguji pengaruh kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Untuk mengujinya dilakukan analisis melalui pengolahan SPSS dengan hasil sebagai berikut:

1) Persamaan Garis Regresi

Langkah pertama sebelum menguji F_{hitung} adalah terlebih dahulu mencari persamaan garis regresi. Dalam mencari garis regresi maka dapat melalui SPSS sebagai berikut:

Tabel 12
Persamaan Garis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.824	1.811		-1.008	.319
	x1	.319	.070	.281	4.560	.000
	x2	.721	.061	.732	11.871	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan taraf signifikansi 0,05 dari hasil SPSS tersebut dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X₁ = Nilai Rata – rata Kompetensi kepribadian

X₂ = Nilai Rata – rata Etos Kerja

Berdasarkan hasil data tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- (a) Konstanta sebesar -1.824 menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian dan etos kerja bernilai nol, maka karakter siswa di MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati sebesar -1.824.
- (b) Koefisien regresi sebesar b₁ sebesar 0.281 menunjukkan bahwa jika kompetensi kepribadian menunjukkan perubahan nilai, maka karakter siswa di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati akan mengalami kenaikan sebesar 0.281 dikali dengan nilai kompetensi kepribadian. Koefisien menunjukkan tanda (+) berarti menunjukkan adanya pengaruh yang positif kompetensi kepribadian

terhadap karakter siswa MTs se Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati

- (c) Koefisien regresi sebesar b_2 sebesar 0.732 menunjukkan bahwa jika etos kerja menunjukkan perubahan nilai, maka karakter siswa di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati akan mengalami kenaikan sebesar 0.281 dikali dengan nilai etos kerja. Koefisien menunjukkan tanda (+) berarti menunjukkan adanya pengaruh yang positif etos kerja terhadap karakter siswa MTs se Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati

2) Uji F hitung

Uji F hitung digunakan untuk menguji hipotesis yang akan peneliti ajukan yaitu terdapat pengaruh kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs se Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Dari pengolahan data SPSS dapat diketahui sebuah data sebagai berikut:

Tabel 13
 Hasil Uji untuk signifikansi pengaruh kompetensi
 kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs
 se Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.585	2	204.793	335.214	.000 ^b
	Residual	25.659	42	.611		
	Total	435.244	44			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

dasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa F hitung > F table (F hitung = 335.21 > F table sebesar 3.23) berarti terdapat pengaruh kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs se Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian sebagaimana tersebut di atas, dapat dibahas dari hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui pengolahan data dengan rumus regresi linier dengan

hasil bahwa $F_{hitung} = 124.474$ dan $F_{table} = 3,23$)berarti terdapat pengaruh kompetensi kepribadian terhadap karakter siswa di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Pati. Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi karakter siswa, semakin baik kompetensi kepribadian guru maka akan semakin baik pula karakter siswa yang diajarnya.

2. Ada pengaruh antara etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Pati Kabupaten Pati. Hal ini dapat dibuktikan melalui pengolahan data dengan rumus regresi linier Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{table}$, ($F_{hitung} = 444.850$ dan $F_{table} = 3,23$) berarti terdapat pengaruh etos kerja guru terhadap karakter siswa di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Pati.hal ini juga membuktikan bahwa etos kerja seorang guru sangat berpengaruh terhadap karakter siswa, semakin bagus etos kerjanya maka akan semakin bagus pula karakter siswa yang diajarnya.
3. Ada pengaruh antara kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati. Hal ini dibuktikan berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{table}$, ($F_{hitung} = 444.850$ dan $F_{table} = 3,23$) berarti terdapat kompetensi kepribadian dan etos kerja guru terhadap karakter siswa di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Pati. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya sangat berpengaruh terhadap karakter siswa yang di MTs se Kecamatan Gunungwungkal Pati.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner (angket) yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi karakter siswa dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu Kompetensi Kepribadian dan etos kerja guru, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi karakter siswa
3. Jumlah variabel dalam penelitian ini hanya tiga, yaitu Kompetensi Kepribadian(X_1) dan etos kerja(X_2) sebagai variabel bebas (*independent*) serta karakter siswa(Y) sebagai variabel terikat (*dependent*).
4. Buku-buku referensi yang penulis gunakan masih terbatas dari sisi kuantitas.